

Editor: Rosida Tiurma Manurung



Kesiapan untuk Menghadapi **TANTANGAN** **DUNIA KERJA**



Anissa Lestari Kadiyono | Clara Moningka | C.M. Indah Soca Retno Kuntari
 Meta Dwijayanthi | Efnie Indrianie | Ellen Theresia | Evany Victoriana
 Firanti Claudia Gea | Evi Ema Victoria Polii | Farhan Maulana Ibrahim
 Fifie Nurofia | Gianti Gunawan | Heliany Kiswantomo | Indah Puspitasari
 Ira Adelina | O. Irene Prameswari Edwina | Tessalonika Sembiring
 Jane Savitri | Kristofer Biaggi Susanto | Ka Yan | Lie Fun Fun
 Ayu Nyoman Kartikawti | Marissa Chitra Sulastra | Meilani
 Rohinsa | Missiliana Riasnugrahani | Olga Catherina Pattipawaej
 Ria Wardani | Robby Yussac Tallar | Hanny Juliany Dani | Deni Setiawan
 Daud Rahmat Wiyono | Prabu Madvi H. A. S. | Efferiki | Dea Lidya
 Gerard Christian Joelin | Yonathan Adi Saputra | Josh Maverick | Rosida
 Tiurma Manurung | Maria Yuni Megarini Cahyono | SeTin SeTin | Yuspendi

KESIAPAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN DUNIA KERJA

Anissa Lestari Kadiyono | Clara Moningka | C.M. Indah Soca Retno Kuntari |
Meta Dwijayanthi | Efnie Indrianie | Ellen Theresia | Evany Victoriana |
Firanti Claudia Gea | Evi Ema Victoria Polii | Farhan Maulana Ibrahim |
Fifie Nurofia | Gianti Gunawan | Heliany Kiswantomo | Indah Puspitasari |
Ira Adelina | O. Irene Prameswari Edwina | Tessalonika Sembiring |
Jane Savitri | Kristofer Biaggi Susanto | Ka Yan | Lie Fun Fun |
Ayu Nyoman Kartikawati | Marissa Chitra Sulastra | Meilani
Rohinsa | Missiliana Riasnugrahani | Olga Catherina Pattipawaej |
Ria Wardani | Robby Yussac Tallar | Hanny Juliany Dani | Deni Setiawan |
Daud Rahmat Wiyono | Prabu Madvi H. A. S. | Efferiki | Dea Lidya |
Gerard Christian Joelin | Yonathan Adi Saputra | Josh Maverick | Rosida
Tiurma Manurung | Maria Yuni Megarini Cahyono | SeTin SeTin | Yuspendi

Editor:

Rosida Tiurma Manurung



KESIAPAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN DUNIA KERJA

Penulis

Anissa Lestari Kadiyono|Clara Moningka|C.M. Indah Soca Retno
Kuntari|Meta Dwijayanthi|Efnie Indriane|Ellen Theresia|Evany
Victoriana|Firanti Claudia Gea|Evi Ema Victoria Polii|Farhan Maulana
Ibrahim|Fifie Nurofia|Gianti Gunawan|Heliany Kiswantomo|Indah
Puspitasari|Ira Adelina| O. Irene Prameswari Edwina|Tessalonika
Sembiring|Jane Savitri|Kristofer Biaggi Susanto|Ka Yan| Lie Fun Fun|Ayu
Nyoman Kartikawati|Marissa Chitra Sulastra|Meilani Rohinsa|Missiliana
Riasnugrahani|Olga Catherina Pattipawaej| Ria Wardani|Robby Yussac
Tallar|Hanny Juliany Dani| Deni Setiawan|Daud Rahmat Wiyono|Prabu
Madvi H. A. S.| Efferiki| Dea Lidya|Gerard Christian Joelin|Yonathan Adi
Saputra|Josh Maverick|Rosida Tiurma Manurung|Maria Yuni Megarini
Cahyono|SeTin SeTin|Yuspendi

Editor

Rosida Tiurma Manurung

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Faizin

15.5 x 23 cm, viii + 268 hlm.
Cetakan pertama, April 2022

ISBN: 978-623-466-040-1

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,
Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta
No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan di dunia kerja dan termasuk di Indonesia, khususnya dalam era *society 5.0* mengarahkan masyarakat dunia untuk memiliki keterampilan tertentu agar bisa mencapai kehidupan yang berkualitas. Ditandai dengan kesiapan masyarakat untuk bekerja secara produktif sehingga dapat menjadi manusia yang sehat mental. Kontribusi di dunia kerja, membuat kita dapat mempertahankan hidup dan mengaktualisasikan diri. Agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja, kita harus diperlengkapi oleh *soft-skill*, *hard-skill*, dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan pekerjaan serta profesinya.

Untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, perguruan tinggi secara adaptif harus melakukan perubahan desain atau pola pembelajaran. Pembelajaran dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak perindustrian, pusat riset, tempat kerja, tempat pengabdian, pedesaan, dan masyarakat. Melalui kerja sama yang erat antara perguruan tinggi dengan industri yang terkait dengan dunia kerja, perguruan tinggi akan hadir sebagai kepanjangan tangan pihak industri di dalam pengenalan dunia kerja. Kompetensi lulusan akan meningkat, baik keterampilan nonteknis maupun teknis sehingga lulusan lebih siap dan sesuai dengan kebutuhan zaman dan dunia kerja. Program pembelajaran berbasis pengalaman dengan skema adaptif dan luwes diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa sehingga dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan perubahan, tantangan, dan perkembangan yang terjadi dan sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

Semoga kehadiran buku "Kesiapan untuk Menghadapi Tantangan di Dunia Kerja" dapat memberikan pencerahan wawasan bagi mahasiswa, dosen, praktisi, dan masyarakat untuk siap bersaing di dunia kerja.

Bandung, 5 April 2022

Salam takzim,

Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.
Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
<i>EMPLOYABILITY: KESIAPAN PSIKOLOGIS UNTUK MENGHADAPI DUNIA KERJA</i>	
Anissa Lestari Kadiyono.....	1
<i>LIFE AFTER GRADUATION</i>	
Clara Moningka	17
<i>MEMBANGUN PERSONAL BRANDING UNTUK MENGHADAPI PERSAINGAN DUNIA KERJA</i>	
C.M. Indah Soca Retno Kuntari, Meta Dwijyanthy	27
<i>OTAK KREATIF DAN DUNIA KERJA</i>	
Efnie Indriane.....	39
<i>KESIAPAN GENERASI Z MENUJU DUNIA KERJA MELALUI DUKUNGAN AUTONOMI</i>	
Ellen Theresia.....	45
<i>MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MENJADI PSIKOLOG KLINIS</i>	
Evany Victoriana & Firanti Claudia Gea.....	55
<i>MENGENALI KEKUATAN DIRI SEBAGAI SALAH SATU WUJUD KESIAPAN KERJA</i>	
Evi Ema Victoria Polii.....	67
<i>MENGHADAPI DISRUPSI GANDA DALAM DUNIA KERJA DENGAN CAREER ADAPTABILITY</i>	
Farhan Maulana Ibrahim & Fifie Nurofia	77
<i>OPTIMALISASI PERKEMBANGAN KARIR DALAM TUMBUH KEMBANG PSIKOLOGIS REMAJA</i>	
Gianti Gunawan	87

MENGATASI KESULITAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER Heliany Kiswantomo	99
QUARTERLIFE CRISIS: TANTANGAN UNIK GENERASI MILENIAL SAAT MEMASUKI DUNIA KERJA Indah Puspitasari	107
MINDSET DAN GRIT UNTUK MEMPERSIAPKAN DIRI MENGHADAPI DUNIA KERJA Ira Adelina	119
PERAN KELUARGA DALAM MEMPERSIAPKAN ANAK MEMASUKI DUNIA KERJA MELALUI MINDSET DAN GRIT O. Irene Prameswari Edwina & Tesselonika Sembiring	129
EKSPLORASI KARIER REMAJA UNTUK KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA Jane Savitri & Kristofer Biaggi Susanto	141
A PIECE IN YOUR MIND: PENDEKATAN MINDFULNESS DALAM MEMBANTU MAHASISWA MENGHADAPI DUNIA KERJA DAN MENGEMBANGKAN KARIR Ka Yan	159
GENERASI MILENIAL DAN KEPRIBADIAN YANG TANGGUH: SUATU KENISCAYAAN Lie Fun Fun, Ida Ayu Nyoman Kartikawati	165
PENDIDIKAN KELUARGA: MENGEMBANGKAN KEKUATAN KARAKTER ANAK USIA DINI MENGHADAPI DUNIA KERJA SOCIETY 5.0 Marissa Chitra Sulastra	175
MEMENUHI KEBUTUHAN PSIKOLOGIS DASAR UNTUK MENDUKUNG REMAJA MENCAPAI KEMATANGAN KARIER Meilani Rohinsa	187
TRANSISI SEKOLAH KE DUNIA KERJA: FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN PEMILIHAN KARIER Missiliana Riasnugrahani	199

MERDEKA BELAJAR MENINGKATKAN KESIAPAN LULUSAN TEKNIK SIPIL MEMASUKI DUNIA KERJA Olga Catherina Pattipawaej.....	213
PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA: MERANCANG KERJA YANG MENYENANGKAN Ria Wardani	223
TANTANGAN DUNIA KERJA TEKNIK SIPIL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Robby Yussac Tallar, Hanny Juliany Dani, Deni Setiawan, Daud Rahmat Wiyono, Prabu Madvi H.A.S, Efferiki, Dea Lidya, Gerard Christian Joelin, Yonathan Adi Saputra, Josh Maverick	237
KURIKULUM MBKM UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN DI DUNIA KERJA Rosida Tiurma Manurung & Maria Yuni Megarini Cahyono.....	245
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN PELAKU PENDIDIKAN AKUNTANSI SeTin SeTin	255
DAMPAK PERUBAHAN KURIKULUM PENDIDIKAN PSIKOLOGI PROFESI DALAM DUNIA KERJA Yuspendi	263

TANTANGAN DUNIA KERJA TEKNIK SIPIL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Robby Yussac Tallar, Hanny Juliany Dani, Deni Setiawan, Daud Rahmat
Wiyono, Prabu Madvi H.A.S, Efferiki, Dea Lidya, Gerard Christian Joelin,
Yonathan Adi Saputra, Josh Maverick
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha
robbyyussac@yahoo.com

ABSTRAK

Di era revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini, tantangan dunia kerja mengalami perubahan yang drastis. Banyak peluang kerja yang tadinya masih banyak mengandalkan sumber daya manusia dengan faktor fisik sebagai kebutuhan utamanya sekarang sudah mulai berubah menjadi manusia yang mampu menguasai dan mengendalikan suatu sistem dan teknologi di dalamnya sebagai faktor utama yang dibutuhkan. Hal ini tentunya mendorong institusi pendidikan termasuk universitas bersama dengan fakultas dan program studi harus dapat mengantisipasi dan mengubah sistem pendidikannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Program Studi Teknik Sipil di Universitas Kristen Maranatha berada di dalam Fakultas Teknik. Sementara itu, Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) direncanakan dan disusun oleh pemerintah dengan tujuan dapat mengakomodasi kebutuhan industri atau dunia kerja di era sekarang ini. Pemerintah Indonesia sangat berharap lulusan yang dihasilkan nantinya siap kerja untuk menghadapi tantangan dunia kerja di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, Program Studi Teknik Sipil juga harus mempelajari lebih banyak tentang penerapan ilmu teknik sipil yang menggunakan sistem dan teknologi di dalamnya. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengkaji tantangan dunia kerja teknik sipil di era revolusi industri 4.0. Dunia kerja teknik sipil juga menguasai tidak hanya dari perencanaan saja melainkan juga pelaksanaan konstruksi pembangunannya. Bidang-bidang keahlian di ilmu teknik sipil secara garis besar

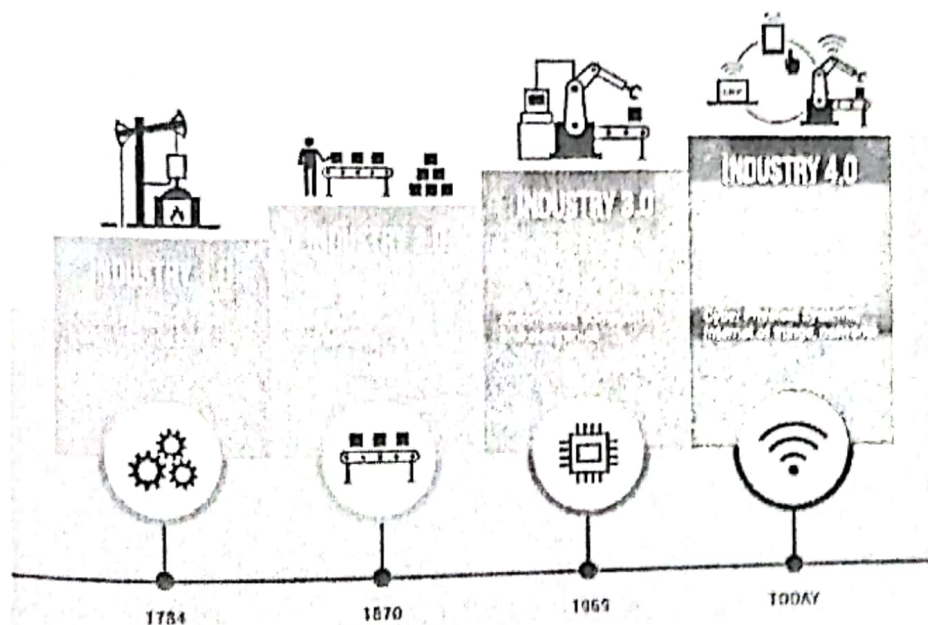
terdiri dari keahlian bidang struktur, keahlian bidang hidroteknik, keahlian bidang transportasi, keahlian bidang geoteknik dan keahlian bidang manajemen konstruksi. Beberapa kesimpulan yang didapat antara lain: untuk menyiapkan mahasiswa Program Studi Teknik Sipil menjadi sarjana yang tangguh, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan zaman atau siap menghadapi dunia kerja di era Revolusi Industri 4.0, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa Program Studi Teknik Sipil untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan potensi dan bakat yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata Kunci: Dosen; Dunia Kerja; Kompetensi; Teknik Sipil

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 yang terjadi sekarang ini membawa begitu banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan (Gambar 1). Dunia kerja yang dihadapi sekarang ini sudah mulai meninggalkan cara-cara konvensional dan beralih ke cara-cara yang lebih modern dan mengandung konsep teknologi digital di dalamnya. Perubahan yang cepat ini tentunya membawa disrupsi yang tajam sehingga sumber daya manusia harus siap menghadapinya. Banyak peluang kerja yang tadinya masih banyak mengandalkan sumber daya manusia dengan faktor fisik sebagai kebutuhan utamanya sekarang sudah mulai berubah menjadi manusia yang mampu menguasai dan mengendalikan suatu sistem dan teknologi di dalamnya sebagai faktor utama yang dibutuhkan. Hal ini tentunya mendorong institusi pendidikan termasuk universitas bersama dengan fakultas dan program studi harus dapat mengantisipasi dan mengubah sistem pendidikannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, pada kenyataannya masih sering ditemukan institusi pendidikan belum siap di dalam mengatasi disrupsi yang terjadi. Ketidaksiapan ini bisa bersumber dari manusianya seperti para pengajar ataupun siswanya maupun dari sistem serta sarana dan prasarana yang mendukung sistem tersebut.

Ilmu Teknik Sipil sendiri adalah ilmu yang tergolong sudah sangat lama dan dalam perkembangannya ilmu Teknik Sipil juga mengalami banyak perubahan beserta turunan ilmu di dalamnya. Teknik Sipil pada prinsipnya ilmu yang mempelajari tentang proses merancang, membangun, dan merenovasi suatu infrastruktur. Jenis-jenis infrastruktur tentunya sangat beragam baik berupa gedung, jalan, jembatan, bandara, pelabuhan, dan sebagainya. Untuk membuat infrastruktur yang kuat dan layak dioperasikan, mahasiswa teknik sipil dibekali dengan berbagai materi pengajaran yang mendukung pencapaian tersebut. Program Studi Teknik Sipil di Universitas Kristen Maranatha berada di dalam Fakultas Teknik. Sementara itu, Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) direncanakan dan disusun oleh pemerintah dengan tujuan dapat mengakomodasi kebutuhan industri atau dunia kerja di era sekarang ini. Pemerintah Indonesia sangat berharap lulusan yang dihasilkan nantinya siap kerja untuk menghadapi tantangan dunia kerja di era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, Program Studi Teknik Sipil juga harus mempelajari lebih banyak tentang penerapan ilmu teknik sipil yang menggunakan sistem dan teknologi di dalamnya. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengkaji tantangan dunia kerja teknik sipil di era revolusi industri 4.0



Gambar 1. Fase Perubahan Industri

(Sumber: <https://dinasupr.bandacehkota.go.id/2020/07/29/pengaruh-revolusi-industri-4-0-terhadap-dunia-konstruksi/>)

REGULASI TERKAIT PERUBAHAN KURIKULUM

Beberapa landasan hukum yang telah dikeluarkan oleh pemerintah terkait perkembangan kurikulum di dunia pendidikan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNl.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Dari sisi Universitas Kristen Maranatha sendiri, pihak universitas telah mengeluarkan kebijakan kurikulum yang tertuang dalam SK Rektor UKM Nomor: 13/SK/AK/UKM/VI/2020 tentang Penetapan Kebijakan Pengembangan Kurikulum Berlandaskan Nilai Hidup Kristiani serta mendukung Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini bertujuan untuk mengakomodasi beberapa aturan Pemerintah Indonesia yang terbit pada tahun 2020 yaitu: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk mendukung Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Keputusan Mendikbud RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. SK Rektor inilah yang menjadi landasan utama dalam hal penerapan konsep Merdeka Belajar di lingkungan kampus UKM.

DUNIA KERJA TEKNIK SIPIL

Dunia kerja yang terkait bidang ilmu teknik sipil akan sangat terkait dengan kemajuan teknologi transportasi, perubahan lingkungan seperti iklim, struktur tanah, dan bencana alam. Pembangunan suatu wilayah tidak terlepas dari pekerjaan teknik

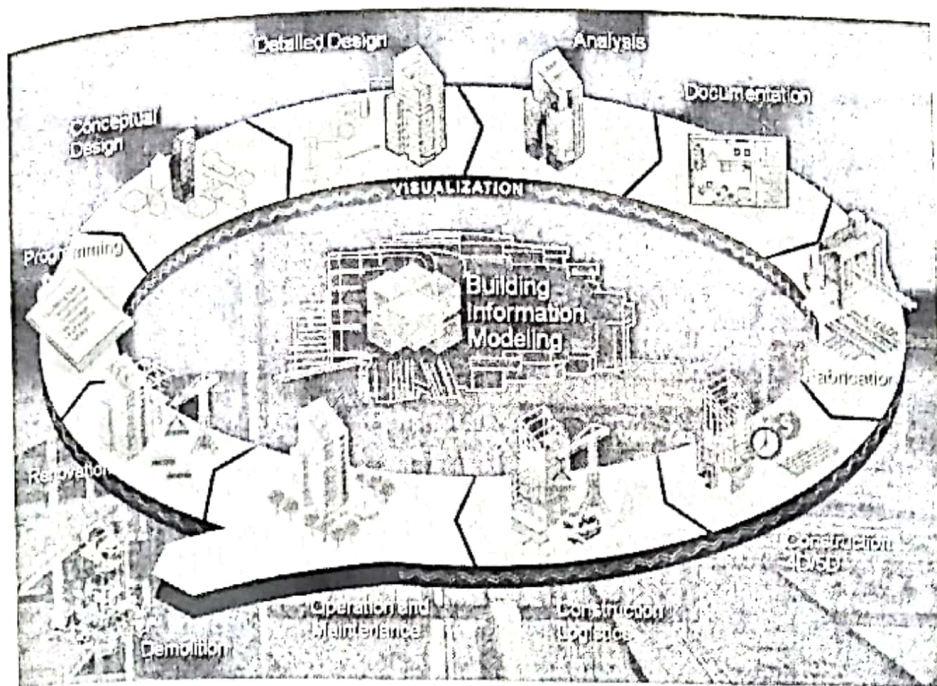
sipil karena terkait dengan berbagai infrastruktur di dalamnya. Infrastruktur dibangun bertujuan untuk mempermudah mobilitas antarmanusia atau masyarakat pada suatu wilayah. Oleh karena itu, dunia kerja teknik sipil sangat luas terlebih lagi di Indonesia sebagai negara berkembang yang terus membangun di berbagai wilayahnya. Sebagai contoh ibu kota baru Indonesia yang akan segera dibangun dan sangat membutuhkan tenaga teknik sipil di dalam membangun seluruh infrastuktur seperti gedung-gedung perkantoran, perumahan, jalan raya, jembatan, pabrik untuk industri, dan lain sebagainya.

Dunia kerja teknik sipil juga menguasai tidak hanya dari perencanaan saja melainkan juga pelaksanaan konstruksi pembangunannya. Bidang-bidang keahlian di ilmu teknik sipil secara garis besar terdiri dari keahlian bidang struktur, keahlian bidang hidroteknik, keahlian bidang transportasi, keahlian bidang geoteknik, dan keahlian bidang manajemen konstruksi. Kompetensi lulusan teknik sipil tentunya dengan penguasaan konsep-konsep dasar beserta perangkat lunak pendukung yang akan digunakan dalam analisa perencanaan teknik sipil. Untuk keahlian bidang stuktur ini termasuk di dalamnya perencanaan atau desain suatu struktur bangunan baik bangunan tinggi maupun bangunan rendah. Untuk keahlian bidang hidroteknik di dalamnya termasuk perencanaan sumber daya air, permasalahan keairan dengan struktur pendukungnya seperti jaringan irigasi, bendung, bendungan, bangunan lepas pantai, perencanaan pelabuhan, dan lain sebagainya. Untuk keahlian bidang transportasi tentunya permasalahan struktur perkelas jalan maupun manajemen lalu lintas dan lain sebagainya. Untuk keahlian bidang geoteknik, beberapa hal yang dikuasai terkait karakteristik tanah yang terkait struktur pondasi, stabilitas lereng maupun tanah, perbaikan tanah, dan lain sebagainya. Untuk keahlian manajemen konstruksi, tentunya capaian dari keahlian ini para teknik sipil mampu menguasai bagaimana mengatur, mengontrol, dan memahami prinsip-prinsip organisasi kerja, rencana investasi, estimasi biaya, analisis risiko, dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan

agar mahasiswa teknik sipil dapat mengetahui dan menerapkan langsung ilmu yang dipelajari sehingga siap bekerja setelah lulus.

Di era Revolusi Industri 4.0 yang sedang dihadapi seperti sekarang ini, peranan ilmu teknik sipil diperluas lagi dengan memanfaatkan teknologi dan sistem pendukung yang kekinian. Tenaga kerja manusia sudah diperlengkapi dengan kemampuan membuat suatu sistem yang efektif dan penggunaan teknologi seperti berbagai perangkat lunak (*software*) yang sudah banyak dikembangkan untuk mempermudah perencanaan. Teknologi robot juga sudah mulai diperkenalkan untuk membantu pekerjaan di bidang teknik sipil. Hal ini tentunya sangat mendukung proyek-proyek yang bersifat sangat besar atau yang biasa disebut mega-proyek sehingga dapat terlaksana secara cepat dan efektif. Megaprojek sendiri membutuhkan banyak tenaga kerja teknik sipil seperti proyek kereta api cepat, proyek MRT, proyek jalan tol, proyek penanggulangan banjir, dan lain sebagainya. Contoh penggunaan teknologi kekinian pada teknik sipil dapat terlihat jelas pada megaprojek tersebut.

Tentunya hal ini memiliki tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan yang menyediakan Program Studi Teknik Sipil di dalam mengelaborasi ilmu dasar dengan penerapan di lapangan yang sudah berubah dari waktu ke waktu. Institusi pendidikan perlu juga menyiapkan sumber daya manusia yang siap menghadapi berbagai perubahan tersebut. Peranan digitalisasi pada ilmu teknik sipil terutama di bidang konstruksi merupakan suatu keharusan di era Revolusi Industri 4.0 di mana semua pekerjaan konstruksi akan didigitalkan untuk mempermudah koordinasi pada suatu pekerjaan. Contoh lainnya adalah penerapan *building information modelling* (BIM) yang merupakan teknologi konstruksi berbasis digital dan internet dengan keunggulan penerapan BIM ini yaitu diharapkan mampu menghemat biaya proyek dan meminimalisir risiko pekerjaan serta mempermudah koordinasi antarpihak. Lapangan pekerjaan terkait dengan penggunaan BIM ini masih sangat terbuka lebar di Indonesia.



Gambar 2. Penerapan Building Information Modelling (BIM)
 (Sumber: <https://dinaspupr.bandaacehkota.go.id/2020/07/29/pengaruh-revolusi-industri-4-0-terhadap-dunia-konstruksi/>)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dunia kerja di bidang teknik sipil tidak pernah lepas dari perkembangan teknologi yang saat ini sedang terjadi yaitu pada era Revolusi Industri 4.0. Perkembangan di dunia kerja teknik sipil menjadi semakin menarik untuk diikuti ketika metode-metode konvensional atau cara lama mulai ditinggalkan sedikit demi sedikit dan mulai beralih ke cara baru yang lebih efisien. Peranan digitalisasi juga semakin terbuka lebar dan menginfiltrasi setiap aspek keilmuan di bidang teknik sipil. Beberapa hal yang telah diperoleh melalui penulisan ini antara lain:

- Untuk menyiapkan mahasiswa Program Studi Teknik Sipil menjadi sarjana yang tangguh, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan zaman atau siap menghadapi dunia kerja di era Revolusi Industri 4.0
- Terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa Program Studi Teknik Sipil untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan potensi dan bakat yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

- Pembelajaran dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak perindustrian, pusat riset, tempat kerja, tempat pengabdian, pedesaan, dan masyarakat.
- Melalui kerja sama yang erat antara perguruan tinggi dengan industri terutama pada bidang teknik sipil dan terkait dengan dunia kerja, institusi pendidikan atau perguruan tinggi akan hadir sebagai kepanjangan tangan pihak industri di dalam pengenalan dunia kerja.
- Kompetensi lulusan Program Studi Teknik Sipil akan meningkat, baik keterampilan nonteknis (*soft skills*) maupun teknis (*hard skills*), sehingga lulusan lebih siap dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta lebih cakap dan siap bersaing di era revolusi industri 4.0
- Program pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa teknik sipil dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi dan dibutuhkan di era sekarang ini.

Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain diperlukannya komunikasi aktif dan berkala antarpihak industri dengan institusi pendidikan atau universitas sehingga terjadi elaborasi dalam berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik dari berbagai institusi terkait agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelina, W., Silvia, N., & Gitituati, N. (2021). Program Merdeka Belajar, Gebrakan Baru Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1977-1982.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tallar, R.Y., Prabu Madvi H.A.S, et.al (2021). Dosen Penggerak Dalam Era MBKM. Penerbit: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo
- Susanty, S. (2020). Inovasi pembelajaran daring dalam merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157-166.